

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

DIGITAL SENI BUDAYA KELAS X

IDENTITAS PESERTA DIDIK

NAMA :

KELAS :

NO URUT :



TARI PIRING

Tari Piring adalah salah satu tarian tradisional yang berasal dari Sumatera Barat, Indonesia. Tarian ini dikenal dengan gerakan-gerakan yang dinamis dan atraktif, dengan menggunakan piring sebagai properti utama.

Asal-usul Tari Piring:

- Tari Piring dipercaya berasal dari kebudayaan Minangkabau, salah satu suku terbesar di Sumatera Barat.
- Tarian ini awalnya digunakan dalam upacara-upacara adat dan ritual keagamaan masyarakat Minangkabau.
- Tari Piring diyakini memiliki makna simbolik yang berkaitan dengan penghormatan terhadap alam, roh nenek moyang, dan kekuatan spiritual

Perkembangan Tari Piring:

Pada abad ke-19, Tari Piring mulai dipertunjukkan dalam acara-acara hiburan dan kebudayaan di Sumatera Barat. Pada awal abad ke-20, tarian ini semakin populer dan dikenal luas di tingkat nasional. Pada tahun 1920-an, Tari Piring mulai dipentaskan di luar Sumatera Barat, seperti di Jawa dan Bali. Pada tahun 1950-an, Tari Piring mulai dikenal di tingkat internasional, seiring dengan meningkatnya promosi kebudayaan Indonesia di dunia internasional. Pada era 1970-an hingga 1980-an, Tari Piring semakin populer dan sering dipentaskan dalam berbagai event kebudayaan di Indonesia maupun di luar negeri.

Karakteristik Tari Piring:

- Gerakan-gerakan tarian yang dinamis, lincah, dan atraktif, dengan menggunakan piring sebagai properti utama.
- Iringan musik tarian menggunakan alat-alat musik tradisional Minangkabau, seperti saluang, talempung, dan gandang.
- Kostum penari biasanya menggunakan pakaian adat Minangkabau, seperti baju kurung, celana panjang, dan penutup kepala.

Makna dan Filosofi Tari Piring:

Tari Piring memiliki makna simbolik yang berkaitan dengan penghormatan terhadap alam, roh nenek moyang, dan kekuatan spiritual. Gerakan-gerakan tarian yang dinamis dan atraktif melambangkan keharmonisan manusia dengan alam dan kekuatan spiritual. Penggunaan piring sebagai properti utama memiliki makna sebagai simbol kemakmuran, kesuburan, dan kesejahteraan. Tari Piring juga diyakini dapat membawa keberuntungan dan mengusir roh-roh jahat.

Perhatikan pernyataan di bawah ini. Jawablah dengan mengeklik Benar/Salah pada masing masing soal!

1. Apa yang menjadi simbol utama dalam Tari Piring?

- a) Cahaya matahari
- b) Piring
- c) Air
- d) Bunga

2. Manakah dari berikut yang bukan merupakan makna yang terkait dengan Tari Piring?

- a) Kemakmuran
- b) Kesedihan
- c) Kesejahteraan
- d) Penghormatan kepada moyang

3. Kapan Tari Piring mulai dipentaskan di luar Sumatera Barat?

- a) Pada abad ke-19
- b) Pada awal abad ke-20
- c) Pada tahun 1920-an
- d) Pada era 1970-an hingga 1980-an

4. Apa yang menjadi salah satu faktor penyebab populeritas Tari Piring di tingkat internasional pada tahun 1950-an?

- a) Kebijakan pemerintah Indonesia
- b) Meningkatnya minat masyarakat Sumatera Barat
- c) Promosi kebudayaan Indonesia di dunia internasional
- d) Kesenian tradisional lain yang mulai terlupakan

5. Di era mana Tari Piring semakin populer dan sering dipentaskan dalam berbagai event kebudayaan di dalam maupun di luar negeri?

- a) Pada abad ke-19
- b) Pada awal abad ke-20
- c) Pada era 1970-an hingga 1980-an
- d) Pada tahun 1920-an moyang

Perhatikan pernyataan di bawah ini. Jawablah dengan mengeklik Benar/Salah pada masing masing soal!

1. Tari Piring berasal dari Jawa Tengah, Indonesia.

Benar

Salah

2. Tari Piring awalnya digunakan dalam upacara-upacara adat dan ritual keagamaan masyarakat Minangkabau.

Benar

Salah

3. Properti utama yang digunakan dalam Tari Piring adalah gelas.

Benar

Salah

4. Iringan musik tarian Tari Piring menggunakan alat-alat musik tradisional Jawa, seperti gamelan.

Benar

Salah

5. Kostum penari Tari Piring biasanya menggunakan pakaian adat Minangkabau.

Benar

Salah

Perhatikan pernyataan di bawah ini. Jawablah dengan menarik garis yang benar pada masing masing soal!

Talempong



Tengkuluk
tanduk



Kalung
gadang



Saluang



Baju
Kurung

